

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris, yaitu *method*, dan bahasa Arab menerjemahkannya dengan *thariqot* dan *manhaj*. Dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti: “cara yang teratur baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.” Jadi dapat dikatakan, metode adalah salah satu sarana yang amat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah sebagai suatu kegiatan atau pencaharian yang sistematis dan teliti untuk memastikan, mengungkap, atau merangkai fakta, yang digunakan sebagai dasar pembuatan berbagai kesimpulan teori.<sup>2</sup>

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya, kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>3</sup>

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library research*), yang mana sumber datanya dari kepustakaan yang meliputi buku-buku, majalah-majalah, dan bahan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek atau sasaran penelitian. Sedangkan sifat penelitian ini adalah membandingkan (*komperatif*), untuk memperoleh persamaan atau kemiripan dan perbedaan dari satu fokus masalah penelitian ataupun lebih.

---

<sup>1</sup> Nashruddin baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1

<sup>2</sup> Abuzarasra, Puguh Bodro Irawan dan Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: IN MEDIA, 2015) 1

<sup>3</sup> Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 1

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang menggunakan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi, dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Data yang digunakan adalah Tafsir Marah Labid dengan objek materi berupa penafsiran tentang konsep ta'awun dalam kitab Tafsir Marah Labid.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu biasanya telah tersusun dalam bentuk data yang digunakan seperti dokumen, artikel, jurnal dan lainnya. Adalah buku, jurnal atau artikel dan dokumen lainnya yang membahas tentang tema yang penulis teliti.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai upaya yang digunakan untuk mengambil data penelitian, mengumpulkan, menghimpun data disebut pengumpulan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data mengenai tema pembahasan dan beberapa literatur yang masih terkait dengannya yaitu berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen. Serta data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yaitu kitab Tafsir Marah Labid. Sedangkan data sekundernya yaitu diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan ta'awun di kehidupan sosial masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan.

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Brau Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7

<sup>5</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41

Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, sejarah atau sumber lain dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, yang dipergunakan tidak terbatas hanya yang pada buku, tetapi dapat juga berupa bahan dokumentasi, majalah, Koran, dan lain-lain. Metode penelitian tidak menuntut kita musti terjun ke lapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literature dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku dan data menggunakan bahan pustaka tentang masalah studi komperasi hasil studi tersebut.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Telaah Pustaka

Memperpanjang mempelajari pustaka memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan cara mempelajari beberapa buku- buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

2. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **F. Metode Analisis Data**

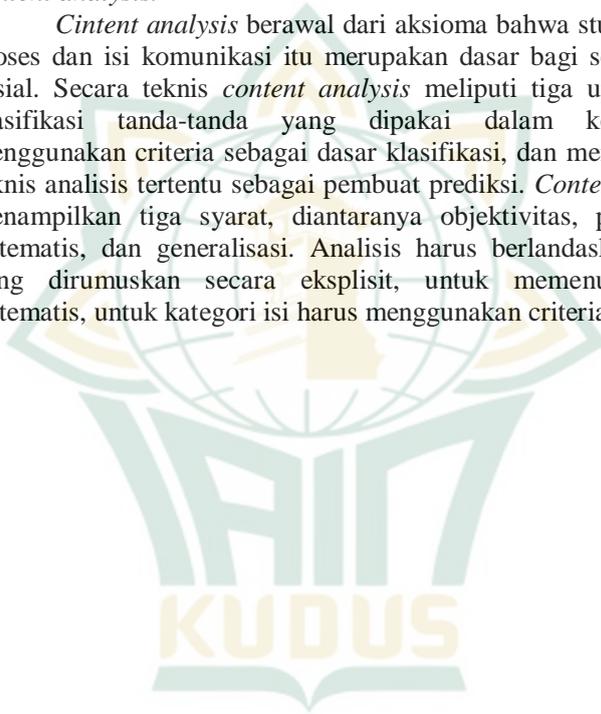
Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha pendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat

yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.<sup>6</sup>

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya ialah menganalisis data. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain merupakan analisis data.<sup>7</sup> Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan metode analisis data dalam penelitiannya adalah *content analysis*.

*Content analysis* berawal dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Secara teknis *content analysis* meliputi tiga upaya yaitu klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan criteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknis analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. *Content analysis* menampilkan tiga syarat, diantaranya objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit, untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategori isi harus menggunakan criteria tertentu.<sup>8</sup>



---

<sup>6</sup> Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian, CAPS (Center of Academic Publishing Service)*, Yogyakarta, 2014, hlm 179

<sup>7</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal.29

<sup>8</sup> Noeg Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogjakarta: Rake Serasin, (2002) 68